BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Helminthiasis berasal dari kata Yunani “helmins,” yang berarti “cacing,” merupakan istilah kategoris yang luas mengacu pada berbagai jenis parasit cacing yang banyak terdapat dalam tubuh. Pada umumnya Helminthiasis dapat menyebabkan gangguan kesehatan kronis yang suatu faktor penting dari kerugian ekonomis dan usaha peternakaan. Cacing merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infestasi cacing pada tubuh hewan, baik pada saluran percernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya.

Cacing pada Sapi akan merampas zat-zat makanan yang diperlukan bagi hospesnya. Cacing dalam jumlah banyak akan mengakibatkan kerusakan usus atau menyebabkan terjadinya berbagai reaksi tubuh antara lain toksin yang dihasilkan oleh cacing-cacing (Tarmudji dkk.,1988). Akibatnya ternak sapi akan mengalami kekurangan gizi, sehingga sapi akan mengalami penurunan produktifitas bahkan kematian.

Penyakit Cacingan pada sapi di Gorontalo pernah dilaporkan oleh Mariyanti (2014) yang meneliti tentang prevalensi Helminthiasis pada sapi di kecamatan Boliyohuto, Kab. Gorontalo sebanyak 80,40%.. Nusi (2014) diketahui di kota Gorontalo yaitu 84%.. Nuraini (2014) di kecamatan Randangan, Kabupaten

Pohuwato sebanyak 75%, dan Zulaeha (2014) di kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo yaitu 72,30%. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan belum dapat menghitung tenteang derajat infeksi Helminthiasis. Helminthiasis merupakan penyakit umum yang sering diderita oleh sapi, berat atau ringannya infeksi Helminthiasis yang hdup di tubuh sapi dapat di tentukan berdasarkan derajat infeksi, untuk mengetahui Intensitas atau Derajat Infeksinya bisa dilakukan dengan perhitungan telur melalui metode Mc.Master, berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan dilakukan.

1.1 Rumusan masalah

Berapa derajat infeksi helminthiasis saluran pencernaan sapi di Kabupaten Boalemo.?

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui derajat infeksi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi di Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan dapat membantu memberikan informasi keadaan penyakit cacing saluran pencernaan sapi yang dipelihara di Kabupaten Boalemo, hasil penelitian ini juga dapat membantu pemerintah daerah sebagai tolak ukur program pengendalian penyakit cacing pada sapi di Kabupaten Boalemo.